

TREN PENURUNAN BUKU DIPINJAM OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER DI UNIT PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Sukirno¹, Mukhotib², Gandes Retno Rahayu³

- 1. Pustakawan Universitas Gadjah Mada*
- 2. Pustakawan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*
- 3. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*
skirno@yahoo.com

Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa menyediakan sumber-sumber informasi bidang kesehatan atau kedokteran dalam berbagai format, baik dalam format cetak maupun digital. Format cetak dengan melakukan pengadaan buku, karya ilmiah, terbitan pemerintah, atau majalah. Format digital dengan menyediakan e-book, artikel digital, karya ilmiah digital, bahkan berlangganan database bidang kesehatan dan kedokteran. Penyediaan sumber informasi dilakukan dalam upaya mendukung penerapan metode pembelajaran *problem based learning (PBL)* yang merupakan pengembangan pendidikan berorientasi pada pendekatan internasional *SPICES (Student Centered-Problem Based Learning-Integrative learning-Community based learning-Electrive learning-Systematic learning)*. Penekanan pada pemberian suasana-sarana belajar peserta didik aktif mandiri, bebas dalam menggali dan membentuk atau mensintesis kompetensi ilmu, ketrampilan, sikap perilaku, kepribadian profesi (kognitif, psikomotor, afektif). Pendekatan sistem ini mahasiswa dibiasakan belajar secara mandiri dengan didukung fasilitas koleksi perpustakaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa. Oleh karena itu optimalnya pemanfaatan koleksi di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM oleh mahasiswa program pendidikan dokter perlu untuk diketahui. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis secara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan dokter, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 132 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan buku teks dipinjam mahasiswa program pendidikan dokter, meliputi; tersedia koleksi ebook (22 %), punya buku sendiri (18 %), buku di perpustakaan kurang update (15 %), buku tidak komplit (16 %), administrasi (9 %), dan lain-lain (20 %). Mencermati hasil penelitian, maka perlu dibuat kebijakan yang menyeluruh agar mahasiswa banyak menggunakan referensi buku untuk mendukung proses perkuliahan.

Kata kunci : *Buku teks, Perpustakaan, Buku dipinjam, Digital*

LATAR BELAKANG

Menurut UU No. 43 tahun 2007 perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Tujuan perpustakaan sebagaimana yang tercantum dalam UU adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkat-

kan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Sudarsono (2006) fungsi perpustakaan pertama perpustakaan berfungsi merekam pengetahuan, perpustakaan sebagai tempat untuk mengakumulasi rekaman pengetahuan manusia pada zamannya. Dengan tujuan untuk mengingat dan menyampaikan pengetahuan. Dengan adanya akumulasi

pengetahuan muncul peluang untuk melakukan pendidikan dan melakukan penelitian. *Kedua*, perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan dan penelitian. Hasil pendidikan dan penelitian ditulis dalam bentuk buku, artikel dan sebagainya kemudian dikelola di perpustakaan untuk dapat digunakan kembali dalam proses pendidikan dan penelitian. *Ketiga*, perpustakaan berfungsi kebudayaan tempat untuk menyimpan hasil dari budaya masyarakat. *Keempat* perpustakaan berfungsi rekreasi yang dimaksud rekreasi disini adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dalam menciptakan ide-ide baru atau menjadi kreatif kembali dari koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi, adalah perpustakaan yang diselenggarakan dan dibiayai oleh perguruan tinggi dalam rangka mendukung proses perkuliahan, Sulisty-Basuki, (2010). Merujuk pada hal tersebut, maka perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga mendapat julukan sebagai jantung perguruan tinggi. Sebagai jantung perguruan tinggi senantiasa mensuplai kebutuhan informasi, baik bagi dosen atau mahasiswa dalam memenuhi literatur untuk mendukung proses perkuliahan.

Unit Perpustakaan FK UGM sebagai bagian dari perpustakaan perguruan tinggi yang berada di Fakultas Kedokteran UGM ikut berperan dalam proses pembelajaran yang berlangsung di Fakultas Kedokteran UGM. Fakultas Kedokteran UGM menerapkan konsep pembelajaran problem based learning (PBL) merupakan pengembangan pendidikan yang berorientasi trend pendekatan internasional SPICES (Student centered-Problem based learning-Integrative learning-Community based learning-Electrive learning-Systematic learning). Pelaksananya menekankan pada pemberian suasana dan sarana belajar peserta didik aktif mandiri, bebas dalam menggali dan membentuk/mensitesis kompetensi ilmu, ketrampilan, sikap perilaku, kepribadian profesi (kognitif, psikomotor, afektif). Pendekatan sistem ini akan meningkatkan mahasiswa motivasi intrinsik kuat dan dibiasakan belajar secara mandiri. Teknik pembelajaran dengan integrasi pengajaran bagian-bagian di FK UGM yang berdasarkan blok-blok. Konsep

ini akan berhasil jika didukung berbagai fasilitas penunjang, salah satunya adalah ketersediaan berbagai sumber belajar dalam berbagai format yang tersedia di perpustakaan.

Unit Perpustakaan FK UGM dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa menyediakan sumber-sumber informasi bidang kesehatan atau kedokteran dalam berbagai format, baik dalam format cetak maupun digital. Format cetak dengan melakukan pengadaan buku, karya ilmiah, terbitan pemerintah, atau majalah. Format digital dengan menyediakan ebook, artikel digital, karya ilmiah digital, bahkan berlangganan database bidang kesehatan dan kedokteran. Upaya tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa sehingga dapat mendukung proses perkuliahan.

Unit perpustakaan melakukan pendidikan pemakai pada mahasiswa agar mahasiswa mampu untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi yang tersedia. Pendidikan pemakai ini dikemas dalam bentuk pelatihan literatur-re searching dan masuk bagian dari perkuliahan blok. Salah tujuan literature searching agar mahasiswa memiliki ketrampilan dan kemandirian dalam menemukan koleksi yang tersedia di Unit Perpustakaan FK UGM. Harapannya mahasiswa dapat secara optimal memanfaatkan koleksi cetak yang tersedia di perpustakaan.

Optimalnya pemanfaatan koleksi di Unit Perpustakaan FK UGM salah satu cara yang dapat diketahui adalah dengan melihat statistik banyaknya koleksi yang dipinjam mahasiswa. Berdasarkan laporan tahunan Unit Perpustakaan tahun 2010 jumlah koleksi buku yang dipinjam dari tahun ke tahun justru mengalami penurunan.

Tabel 1. Statistik Buku Cetak Dipinjam

| No | Tahun | Buku Dipinjam |
|----|-------|---------------|
| 1 | 2005 | 22.212 |
| 2. | 2006 | 21.729 |
| 3. | 2007 | 19.602 |
| 4. | 2008 | 15.636 |
| 5. | 2009 | 13.872 |
| 6 | 2010 | 12.430 |

Sumber : Unit Perpustakaan FK UGM (2010)

Mencermati hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan turunnya jumlah koleksi buku teks

dipinjam di Unit Perpustakaan oleh mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. mengetahui faktor penyebab turunnya pem-
injam koleksi buku cetak di Unit Perpusta-
kaan FK UGM, penurunan ini karena apakah
disebabkan faktor; tersedia koleksi digital,
padatnya perkuliahan mahasiswa, mahasiwa
punya buku teks sendiri, cukup dari *handout*
dosen, rendahnya minat baca mahasiswa.
2. mendapatkan *input* guna membuat kebijakan
dalam proses pengadaan koleksi dan penya-
jian format koleksi di Unit Perpustakaan FK
UGM.,
3. memberikan rekomendasi ke Fakultas Ke-
dokteran dari temuan penelitian terhadap
proses pembelajaran mahasiswa dalam
menggunakan referensi kuliah di FK UGM.

TINJAUAN PUSTAKA

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Undang-Undang No, 43 Tahun 2007 me-
nyebutkan setiap perguruan tinggi menyeleng-
garakan perpustakaan yang memenuhi standar
nasional perpustakaan dengan memperha-
tikan Standar Nasional Pendidikan. Menurut
Qalyubi (2007) Perpustakaan perguruan tinggi
merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang
bersama-sama dengan unit lain turut melaksan-
akan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara
memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan
melayankan sumber informasi kepada lembaga
induknya pada khususnya dan masyarakat
akademis pada umumnya. Menurut Dikti (2008)
perpustakaan perguruan tinggi sebagai unsur
penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi
dan misinya, perpustakaan memiliki berbagai
fungsi sebagai berikut; (1) fungsi edukasi, per-
pustakaan merupakan sumber belajar para
sivitas akademika oleh karena itu koleksi yang
disediakan adalah koleksi yang mendukung
pencapaian tujuan pembelajaran, pengorgan-
isasian bahan pembelajaran setiap program
studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar
dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi
pembelajaran, (2) fungsi informasi, perpusta-
kaan merupakan sumber informasi yang mudah
diakses oleh pencari dan pengguna informasi,

(3) fungsi riset, perpustakaan mempersiapkan
bahan-bahan primer dan sekunder yang paling
mutakhir sebagai bahan untuk melakukan pe-
nelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan,
teknologi dan seni. Koleksi pendukung pene-
litan di perpustakaan perguruan tinggi mutlak
dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah
menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat
diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan
masyarakat dalam berbagai bidang.

Koleksi dan Layanan Perpustakaan Pergu- ruan Tinggi

Undang-Undang No. 43 tahun 2007
menyebutkan perpustakaan perguruan tinggi
memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun
jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk
mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian,
dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut
DIKTI (2008) kebijakan pengembangan koleksi
didasarkan pada asas; (1) kerelevanan, koleksi
hendaknya relevan dengan program pendidi-
kan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian
pada masyarakat perguruan tingginya, (2) be-
rorientasi pada kebutuhan pengguna, pengem-
bangan koleksi harus ditujukan pada kebutuhan
pengguna, (3) kelengkapan, koleksi hendaknya
tidak hanya terdiri atas buku ajar yang langsung
dipakai dalam perkuliahan, tetapi juga berkaitan
dengan ilmu yang berkaitan erat dengan program
yang ada secara lengkap, (4) kemutakhiran,
koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran,
(5) kerja sama, koleksi hendaknya merupakan
hasil kerja sama semua pihak yang berkepentin-
gan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara
pustakawan, tenaga pengajar, dan mahasiswa.

Koleksi perpustakaan umumnya koleksi
konvensional dalam bentuk teks, buku, kamus,
ensiklopedi, majalah, cetak pemerintah, karya
ilmiah, dan sebagainya. Dalam perkemban-
gan koleksi perpustakaan perguruan tinggi
dalam format digital, baik *e-book*, *journal online*,
dated based online, CD-ROM dan sebagainya.
Koleksi tersebut dilayankan guna memenuhi
kebutuhan pemakai. Guna memberikan layanan
baik pada pemakai perlu memberikan pelayanan
yang prima. Menurut Qalyubi (2007) dalam mem-
berikan kualitas layanan terdiri 2 aspek; (1) *fun-
ctional quality*, perpustakaan dengan fungsinya
sebagai sumber informasi perlu melengkapi ko-

leksinya secara terurus-menerus, (2) *technical quality*, perpustakaan perlu memiliki sumber daya dengan kualitas teknis yang baik, mengaplikasikan akses ke teknologi informasi yang relevan, dan menunjukkan sikap melayani dan trampil dalam melakukannya. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 menegaskan perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan-layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pendekatan yang diberikan pada pemakai dengan konsep *user oriented*, dimana layanan perpustakaan dengan mengedepankan kebutuhan pemakai. Menurut Martini (2009) konsep *user oriented* akan mendorong pemakai untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Faktor Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Salah satu karakteristik pemakai perpustakaan perguruan tinggi adalah heterogenitasnya yang tidak besar. Dalam hal ini pemakai dosen dan mahasiswa, sehingga kebutuhan sumber informasi merupakan hal penting untuk mendukung kegiatan pendidikan atau penelitian. Indikasi pemanfaatan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi dapat dilihat dari tingkat kunjungan dan peminjaman koleksi di perpustakaan. Beberapa pendapat menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan koleksi, yaitu; (1) faktor manfaat yang dirasakan, (2) penerimaan dan keinginan untuk menggunakan, dan (3) penggunaan teknologi dalam memanfaatkan koleksi. Davis (1989) menjelaskan manfaat yang dirasakan merupakan salah satu derterminan utama penerimaan pengguna. Semakin besar manfaat yang didapat oleh pengguna, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk menggunakan.

Hendrick dan Brown (1984) dalam Prakasa (2010) mendefinisikan penerimaan merupakan suatu kondisi psikologis dari individu-individu (pria maupun wanita) yang berkaitan dengan keinginan mereka untuk menggunakan secara sukarela. Penggunaan teknologi sebagai cara yang dapat dilakukan agar pemakai dapat mudah untuk memanfaatkan koleksi. Davis (1989) menyebutkan bahwa adanya keinginan untuk menggunakan teknologi tertentu sangat menentukan perilaku pengguna dalam menggu-

nakan teknologi. Indikasi dari adanya keinginan untuk menggunakan suatu teknologi, antara lain seperti keinginan untuk tetap menggunakan di masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka akan digunakan sebagai dasar pijak dalam penelitian ini. Teori tersebut akan diformulasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengetahui faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat koleksi buku dipinjam oleh mahasiswa pendidikan dokter di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif. Jumlah Sampel yang dipakai dalam penelitian sejumlah 10 % dari jumlah populasi mahasiswa pendidikan dokter sejumlah 1316. Penelitian mengambil sampel sejumlah 10 persen, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sejumlah 131,6 dibulatkan menjadi 132 responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Kegiatan menganalisis data ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
2. Tahap tabulasi

Skala yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian adalah skala *Likert* terhadap masing-masing butir pernyataan dengan rincian nilai masing-masing apabila menjawab: Sangat setuju sekali = 5, Sangat setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. Untuk mengukur masing-masing indikator digunakan analisis univariat dengan menghitung skor persentase yang didapat, dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{(\sum fx)}{N} \times 100\%$$

P = hasil skor

fx = nilai skor yang didapat

N = nilai ideal keseluruhan butir

Nilai N dihitung dengan mengkalikan jumlah responden dengan nilai ideal jawaban responden yaitu 5, dalam penelitian

ini jumlah responden 136. Jadi nilai N dalam penelitian ini adalah $136 \times 5 = 680$

Proses angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dilakukan dengan cara dijumlahkan, dan dibagi dengan nilai idealnya, kemudian diprosentasekan. Hasil prosentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu (mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif). Hasil prosentase tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif, yaitu: baik apabila skor (76-100 %), cukup (56-75%), kurang baik (40-55%) dan tidak baik (kurang dari 40%), (Arikunto, 2002:244).

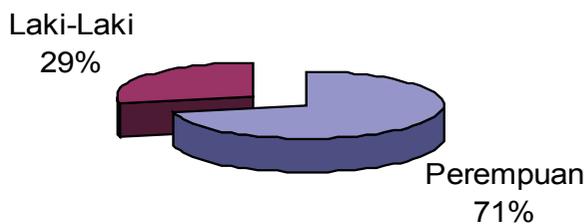
3 . Axial coding,

Axial coding yaitu mencari bentuk keterkaitan antar satu kelompok dengan kelompok yang lain, (Pendit, 2003: 308). Hasil analisa di satu sisi perlu diperbandingkan dengan dokumen-dokumen maupun hasil wawancara untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif. Hasil perbandingan bisa mendukung temuan dalam penelitian maupun tidak sejalan dengan temuan, disinilah perlu analisa yang lebih mendalam dari peneliti untuk memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai satu kondisi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

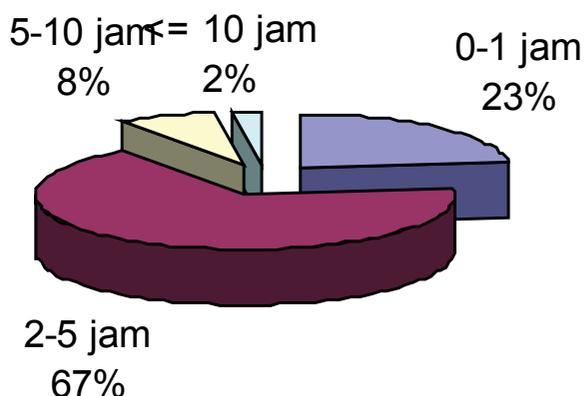
Dari 132 kuesioner yang disebarakan pada responden sebanyak 129 kuesioner (97,72 %) yang kembali, sedangkan yang tidak kembali 3 kuesioner (2,28 %). Responden terbesar adalah perempuan sebanyak 92 (71,32 %), sedangkan laki-laki 37 responden (28,68 %). Sebagian besar responden adalah angkatan 2009 yaitu 70 responden (54,26 %), kemudian diikuti angkatan 2008 sebesar 24 responden (18,60 %), angkatan 2007 sebesar 19 responden (14,73 %), angkatan 2010 sebesar 16 responden (12,40 %), sedangkan untuk angkatan 2006 keatas tidak ada yang memilih atau (0 %).



Grafik 1. Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data Penelitian

Mayoritas responden mempunyai kartu perpustakaan yaitu 125 responden (96,90 %), sedangkan yang tidak mempunyai 4 responden (3,10 %). Responden berkunjung ke perpustakaan setiap minggunya paling banyak 1-2 kali/minggu, yaitu 79 responden (61,24 %), kemudian diikuti 3-5 kali/minggu (30,23 %), sedang yang tidak berkunjung ke perpustakaan 11 responden (8,53 %). Rata-rata waktu yang digunakan saat berkunjung di perpustakaan paling banyak 2-5 jam sebanyak 86 responden (66,67 %), kemudian disusul 5-10 jam sebanyak 10 responden (7,75 %), dan yang lebih dari 10 jam 3 responden (2,33%).



Grafik 2. Waktu yang Digunakan Mahasiswa di Perpustakaan Tiap Minggu

Sumber: Data Penelitian

Seluruh responden dalam penelitian menyatakan bahwa keberadaan Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran dapat membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hal ini disebabkan kebutuhan buku mahasiswa tersedia di Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM, sehingga dapat memenuhi kebutuhan literatur mahasiswa.

Tabel 1. Karakteristik Responden

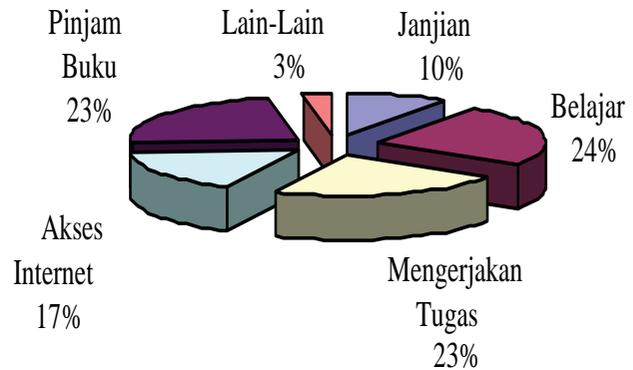
Sumber: Data Penelitian

| Karakteristik Responden | | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-Laki | 37 | 28,68 % |
| | Perempuan | 92 | 71,32 % |
| Angkatan | 2010 | 16 | 12,40 % |
| | 2009 | 70 | 54,26 % |
| | 2008 | 24 | 18,60 % |
| | 2007 | 19 | 14,73 % |
| | 2006 keatas | 0 | 0 |
| Kartu Perpustakaan | Punya | 125 | 96,90 % |
| | Tidak Punya | 4 | 3,10 % |
| Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan | 0 kali/minggu | 11 | 8,53 % |
| | 1-2 kali/minggu | 79 | 61,24 % |
| | 3-5 kali/minggu | 39 | 30,23 % |
| Waktu Berkunjung di Perpustakaan | 0-1 jam | 30 | 23,26 % |
| | 2-5 jam | 86 | 66,67 % |
| | 5-10 | 10 | 7,75 % |
| | Lebih dari 10 jam | 3 | 2,33 % |
| Perpustakaan Dapat Memenuhi Kebutuhan Literatur | Ya | 113 | 87,60 % |
| | Tidak | 16 | 12,40 % |
| Buku di Perpustakaan Membantu Mahasiswa dalam Proses Kuliah | Ya | 129 | 100 % |
| | Tidak | 0 | 0 |

Pemanfaatan Fasilitas dan Koleksi Perpustakaan FK UGM

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dalam sistem pembelajaran dengan mengadakan inovasi pendidikan, yaitu sistem pembelajaran pendekatan tidak konvensional, tetapi dengan pendekatan blok. Pelaksanaan pembelajaran menekankan pada pemberian suasana dan sarana belajar peserta didik aktif mandiri, bebas dalam menggali dan membentuk/mensintesis kompetensi ilmu, keterampilan, sikap perilaku, kepribadian profesi (kognitif, psikomotor, afektif). Pendekatan sistem ini akan meningkatkan mahasiswa agar motivasi intrinsik kuat dan dibiasakan belajar secara mandiri. Konsep ini akan berhasil jika didukung berbagai fasilitas penunjang, salah satunya ketersediaan berbagai sumber belajar dalam berbagai format yang tersedia di perpustakaan.

Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas, baik koleksi ataupun fasilitas pendukung.



Grafik 3. Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan

Sumber : Data Penelitian

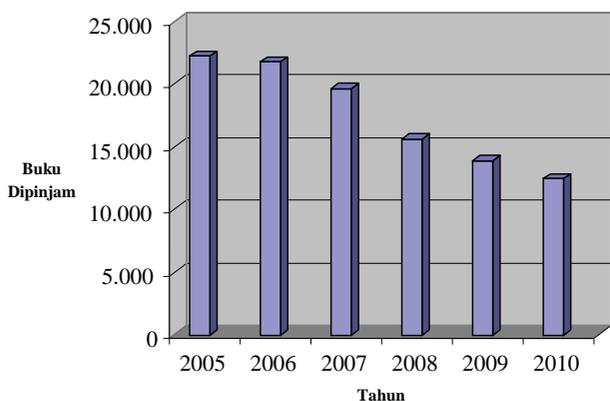
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan fasilitas perpustakaan paling banyak sebagai sarana untuk belajar, yaitu 24 %. Sedangkan untuk pinjam buku menempati urutan kedua, yaitu 23 %. Berdasarkan fakta tersebut terungkap bahwa tujuan utama mahasiswa ke perpustakaan tidak hanya untuk meminjam buku tetapi untuk keperluan lain. Untuk itu perlu diungkap lebih lanjut faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa datang ke perpustakaan tujuan utamanya tidak pinjam buku.

Berkaitan dengan hasil penelitian, bahwa mahasiswa ke perpustakaan tujuan utamanya untuk belajar, hal ini dapat terjadi karena fasilitas yang tersedia di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM termasuk lengkap. Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada terdiri 2 lantai, dengan luas bangunan 2.216,04 m2. Lantai satu di dimanfaatkan untuk ruang koleksi buku, ruang koleksi majalah atau jurnal dan ruang untuk administrasi. Lantai dua dimanfaatkan untuk ruang koleksi karya ilmiah, ruang baca, ruang data processing, ruang internet, ruang laboratorium bahasa, ruang manajemen jaringan, ruang diskusi, dan ruang theater. Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM tersedia fasilitas kantin dan tempat ibadah, sehingga pengunjung merasa nyaman untuk belajar karena tidak harus keluar atau

meninggalkan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan. Disamping itu hampir semua ruang dilengkapi dengan penyejuk ruang, yaitu AC dan pengharum ruangan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Koleksi Buku Dipinjam Mahasiswa

Berdasarkan data penelitian (Grafik 3), menunjukkan bahwa mahasiswa ke perpustakaan tujuan utama tidak pinjam buku, tetapi untuk belajar. Data penelitian tersebut jika dikaitkan dengan laporan tahunan Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2010 saling mendukung. Berdasarkan data statistik jumlah buku yang dipinjam dalam lima tahun terakhir cenderung mengalami penurunan.



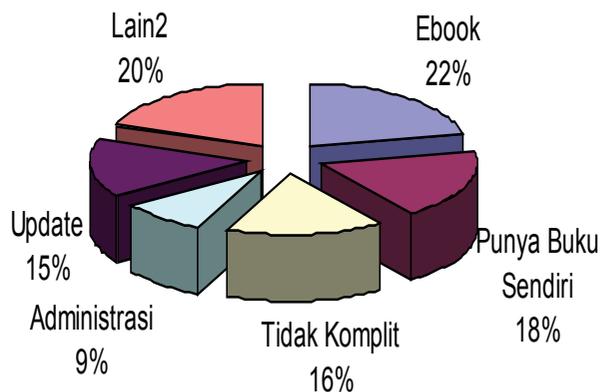
Grafik 4. Buku Dipinjam Mahasiswa Tahun 2005-2010

Sumber: Laporan Unit Perpustakaan FK UGM Tahun 2010

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan jawaban responden penurunan buku yang dipinjam oleh mahasiswa pendidikan dokter dikelompokkan kedalam beberapa faktor, yaitu;

1. Tersedia *e-book*
2. Punya buku sendiri
3. Buku tidak *update*
4. Buku tidak komplit
5. Administrasi
6. Lain-lain

Berdasarkan data penelitian ditemukan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi penurunan buku yang dipinjam adalah tersedianya koleksi dalam bentuk *e-book*, yaitu 22%.



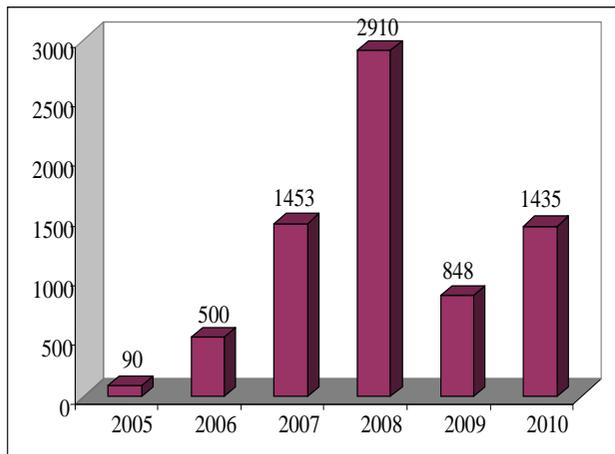
Grafik 5. Faktor yang Mempengaruhi Buku Dipinjam

Sumber : Data Penelitian

Mencermati hasil penelitian tersebut menunjukkan *e-book* merupakan jenis koleksi alternatif yang sangat diminati mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan referensi. Hal ini diperkuat dengan temuan, bahwa mahasiswa untuk mendapatkan buku guna mendukung kuliah tidak hanya dalam format teks, yaitu (72,09 %). Mahasiswa dapat mengakses *e-book* melalui fasilitas hotspot dari laptop masing-masing, atau PC yang terkoneksi dalam jaringan intranet di lingkungan Fakultas Kedokteran UGM.

Tersedia *E-book*

E-book merupakan jenis koleksi dalam bentuk digital yang dikembangkan Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran. Koleksi ini mulai dikembangkan tahun 2005 dan dapat diakses oleh mahasiswa dari seluruh lingkungan Fakultas Kedokteran UGM yang terkoneksi dalam jaringan *intranet*, baik menggunakan *PC* atau *laptop* mahasiswa melalui *Wifi*. Berdasarkan data statistik dalam laporan tahunan Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2010 jumlah koleksi *e-book* yang tersimpan di server perpustakaan sebanyak 5.195 judul.



Grafik 6. **Pertambahan Koleksi Ebook dari Tahun 2005-2010**

Sumber : Laporan Tahunan Unit Perpustakaan FK UGM Tahun 2010

Kemudahan akses *e-book* juga didukung proses sosialisasi pada mahasiswa yang dikemas dalam praktikum *literature searching*. Mahasiswa menyatakan bahwa praktikum *literature searching* sangat membantu dalam mengakses buku dalam format digital.

Punya Buku Sendiri

Faktor lain yang mempengaruhi penurunan buku dipinjam mahasiswa program pendidikan dokter adalah mahasiswa punya buku sendiri untuk mendukung perkuliahan, yaitu 18 %. Mahasiswa memiliki buku sendiri untuk referensi kuliah, baik dengan cara membeli, pinjam kakak kelas, atau foto kopi. Hasil ini diperkuat dengan pernyataan mahasiswa dalam kuesioner bahwa untuk memenuhi kebutuhan buku mahasiswa dengan mendapatkan dari tempat lain, yaitu dengan cara membeli sendiri, yaitu 57,36 %.

Buku Tidak Update

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penurunan buku dipinjam mahasiswa program pendidikan dokter adalah koleksi buku kurang *update*, yaitu 15 %. Hasil ini menunjukkan bahwa kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan buku-buku edisi terbaru kurang dapat terpenuhi dari perpustakaan. Berdasarkan laporan tahunan Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran tahun 2010, bahwa jumlah buku yang dibeli mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kebijakan untuk

pengadaan di atas 100 juta rupiah harus melalui proses tender sehingga proses pengadaan berjalan lebih lama. Penambahan koleksi buku tahun 2010 dari pembelian terdiri dari 115 judul, 209 eksemplar. Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah judul buku bidang kesehatan dan kedokteran yang ada di pasaran sangat sedikit. Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang meliputi; Program S-1 Pendidikan Dokter, Program S-1 Gizi Kesehatan, Program S-1 Keperawatan, Program S-2, Program Pendidikan Dokter Spesialis 1, dan Program S-3, maka rasionya sangat kurang,

Buku Tidak Komplit

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penurunan buku dipinjam mahasiswa program pendidikan dokter adalah koleksi buku tidak komplit, yaitu 16%. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan buku mahasiswa untuk referensi kuliah tidak dapat terpenuhi di perpustakaan, baik dari aspek jumlah atau judul buku yang dibutuhkan. Saat ini jumlah buku di Unit Perpustakaan FK UGM ada 13.527 judul, 29.333 eksemplar. Unit Perpustakaan FK UGM untuk menambah koleksi melalui pembelian dan menerima hadiah. Kebijakan pengusulan buku yang akan dibeli selama ini berdasarkan usulan dari bagian-bagian yang ada di Fakultas Kedokteran UGM. Mahasiswa belum diminta untuk mengusulkan koleksi buku yang akan dibeli, sehingga buku yang dibeli belum mencerminkan kebutuhan mahasiswa.

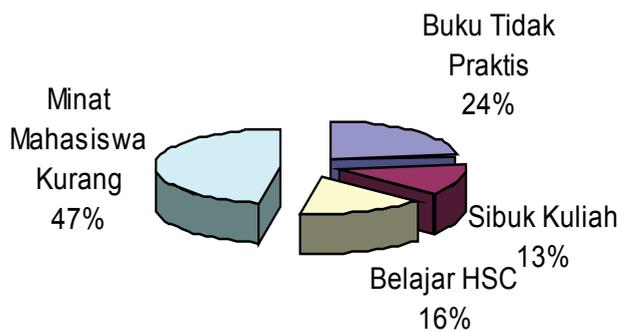
Administrasi

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penurunan buku dipinjam mahasiswa program pendidikan dokter adalah administrasi, yaitu 9%. Administrasi yang dimaksud adalah peraturan tentang jumlah buku yang dipinjam oleh mahasiswa. Peraturan untuk pinjam buku bagi mahasiswa S-1 sebanyak 2 judul buku, sedangkan mahasiswa S-2 atau program spesialis jumlah 4 judul buku, dengan jangka waktu pinjam 14 hari atau 2 minggu. Jika terlambat dalam mengembalikan buku dikenai denda Rp. 1.000,00 per-hari.

Faktor Lain

Faktor berikutnya yang mempengaruhi penurunan peminjaman buku bagi mahasiswa program pendidikan dokter adalah faktor lain-lain,

yaitu 20%. Faktor ini menempati urutan ke dua, yang termasuk dalam kategori faktor lain-lain adalah faktor yang sumber dari mahasiswa Program Pendidikan Dokter. Termasuk faktor ini, adalah; kurangnya minat mahasiswa untuk pinjam buku, buku teks dianggap tidak praktis, kesibukkan kuliah, dan mahasiswa merasa cukup belajar dari HSC atau *handout* yang diberikan dosen saat proses perkuliahan.



Grafik 7. Faktor Lain-Lain

Sumber : Data Penelitian

Mengacu data penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa program pendidikan dokter belum semua menggunakan buku perpustakaan sebagai referensi untuk mendukung pembelajaran. Walaupun pendekatan sistem pembelajar di Fakultas Kedokteran UGM dengan pendekatan blok dimana mahasiswa dituntut mandiri dalam memperoleh informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Mahasiswa menggunakan fasilitas perpustakaan paling banyak sebagai sarana untuk belajar, yaitu (24 %). Sedangkan untuk pinjam buku menempati urutan kedua, yaitu (23 %). Berdasarkan fakta tersebut terungkap bahwa tujuan utama mahasiswa ke perpustakaan tidak hanya untuk meminjam buku tetapi untuk keperluan belajar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penurunan buku dipinjam mahasiswa pendidikan dokter meliputi:
3. Tersedia koleksi *e-book* (22 %)
4. Punya buku sendiri (18 %)
5. Buku di perpustakaan kurang *update* (15 %)
6. Buku tidak komplit (16 %)

7. Administrasi (9 %)
8. Lain-lain (20 %)

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka yang dapat peneliti rekomendasikan adalah:

1. Kebijakan untuk mengadakan *content* buku *digital* atau *e-book* perlu ditingkatkan, baik dari segi jumlah ataupun variasi judul sehingga bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk referensi kuliah.
2. Kebijakan untuk pengadaan buku koleksi teks perlu melibatkan banyak pihak guna menjaring masukan buku-buku apa yang dibutuhkan untuk referensi mahasiswa, baik koordinator blok, tutor, mahasiswa, dan dosen pakar, melalui satu kegiatan dalam bentuk workshop penyusunan daftar pengadaan buku agar mendapatkan daftar yang benar-benar dapat memenuhi kebutuhan segenap sivitas akademika.
3. Kebijakan peraturan untuk peminjaman buku koleksi perlu untuk ditinjau ulang agar dapat mencerminkan kebutuhan mahasiswa, meliputi; kemudahan akses, sistem perpanjangan dan pengembalian yang mudah, dan peninjauan kembali uang denda.
4. Dosen pakar dan tutor perlu mendorong mahasiswa untuk banyak membaca buku referensi dari buku, dan tidak hanya terpacu pada HSC, *handout* dan modul-modul saja, tetapi juga membaca buku-buku yang sifatnya pengayaan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Davis, Fred D. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models". Dalam *Management Science*, Vol. 35, No. 8.
- Indonesia. 2005. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Dikti.
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta:

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab.

- Martini, Nina Ariyani. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Sebuah Pengantar Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP FSUI.
- Prakasa, Rees Jati. 2010. *Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Pangkalan Data Berlangganan Berbasis WEB pada Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Yogyakarta.
- Sudarsono, Blasius. 2006. "Mencari Akar Kepustakawanan Indonesia". Dalam *Visi Pustaka*, Vol. 8, No. 1.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pustaka Universitas Gadjah Mada. 2011. *Laporan Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Tahun 2010*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran.